

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN INFLASI
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA PERIODE APRIL 2012 –
JUNI 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strara I pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

HANIFAH FAJAR RAHMAWATI

B 300 140 093

**PRODI STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH EKSPOR, IMPOR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN
INFLASI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA PERIODE
APRIL 2012 – JUNI 2017.”**

PUBLIKASI ILMIAH

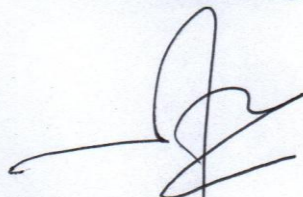
Oleh :

HANIFAH FAJAR RAHMAWATI

B 300 140 093

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Eni Setyowati, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH EKSPOR, IMPOR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN
INFLASI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE APRIL 2012 – JUNI 2017.”**

Yang ditulis oleh:

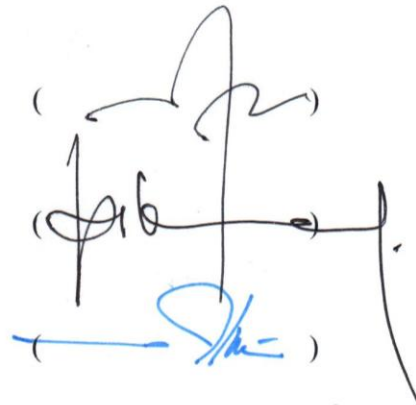
HANIFAH FAJAR RAHMAWATI

B 300 140 093

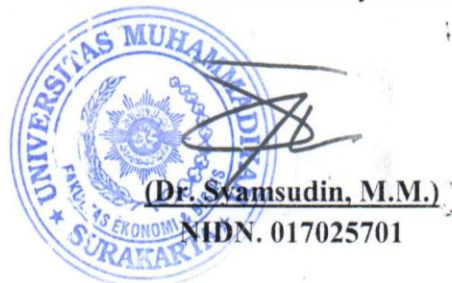
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 24 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Eni Setyowati, S.E., M.Si.**
(Ketua)
2. **Yuni Prihadi U., Drs, MM.**
(Sekretaris)
3. **Muhammad Arif, SE,MEc.Dev.**
(Anggota)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M.)
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah dipublikasi diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 24 Maret 2018



HANIFAH FAJAR RAHMAWATI

B300 140 093

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN
INFLASI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE APRIL 2012 – JUNI 2017**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Periode April 2012–Juni 2017”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan mengetahui besarnya ekspor, impor, jumlah uang beredar dan inflasi terhadap cadangan devisa periode April 2012–Juni 2017. Dalam Penelitian ini digunakan data data sekunder deret waktu (*time series*) periode April 2012 – Juni 2017 bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistika. Metode analisis yang digunakan adalah regresi *partial adjustment model* (PAM). Berdasarkan hasil uji partial adjustment model (PAM) menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel impor dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, partial adjustment model (PAM)

ABSTRACT

This research entitled "The Influence of Export, Import, Total Money Supply and Inflation toward Foreign Exchange Reserve Period April 2012 - June 2017". This study was conducted with the aim of analyzing and knowing the amount of export, import, money supply and inflation to foreign exchange reserves for the period April 2012-June 2017. This study used time series secondary data in period April 2012-June 2017 from the Bank Indonesia and the Central Statistics Agency. Analytical method used was partial adjustment model (PAM) regression. Based on the result of partial adjustment model (PAM) test showed that export variables had a positive significant effect to Indonesia's foreign exchange reserves both in the short and long term, the import variable and the money supply had no effect towards Indonesia's foreign exchange reserves in the short and long term period. Meanwhile, inflation variable influenced significantly negative toward Indonesia's foreign exchange reserves in both short and long term period.

Keywords : Foreign Exchange Reserves, Export, Import, Total Money Supply, Inflation, partial adjustment model (PAM)

1. PENDAHULUAN

Hubungan ekonomi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, komunikasi dan transportasi. Indonesia pada tahun enam puluhan menjalankan politik Berdikari. Indonesia adalah berkembang yang terus melakukan perubahan untuk memenuhi kebutuhan dan

mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Perdagangan internasional yang meliputi ekspor dan impor dapat mewujudkan pembangunan nasional. Cadangan Devisa dalam bentuk valuta asing digunakan dalam transaksi perdagangan internasional.

Faktor lain yang mempengaruhi cadangan devisa diantaranya jumlah uang beredar dan inflasi. Inflasi akan mempengaruhi investasi *real assets* dan investasi *financial assets* seperti investasi valuta asing (valas). Jumlah uang beredar terbagi dalam arti sempit (*narrow money/M1*) dan arti luas (*broad money/M2*).

Berdasarkan data dari *website* Bank Indonesia, cadangan devisa mengalami fluktuasi. Data cadangan devisa Periode Januari 2017- Desember 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1
Cadangan Devisa Indonesia
Periode Januari 2017 - Desember 2017

Bulan	Cadangan Devisa (juta USD)
Januari	116,890
Februari	119,863
Maret	121,806
April	123,249
Mei	124,953
Juni	123,094
Juli	127,759
Agustus	128,787
September	129,402
Oktober	126,547
November	125,967
Desember	130,196

Sumber : Bank Indonesia, diolah

Dari Tabel 1 menunjukkan perkembangan cadangan devisa yang dimiliki Indonesia dari bulan Januari 2016 hingga September 2017 mengalami nilai yang fluktuatif. Pada Januari 2017 sampai Mei 2017 jumlah cadangan devisa terus mengalami kenaikan dari 116,890 juta USD sampai dengan 124,953 juta USD. Pada Juni 2017 cadangan devisa sempat mengalami penurunan menjadi 123,094 juta USD. Setelah sempat mengalami penurunan cadangan devisa kembali naik pada Juli 2017 sebesar 127,759 juta USD. Pada Agustus 2017 cadangan devisa naik lagi menjadi 128,787 USD sampai akhirnya cadangan devisa mengalami jumlah tertinggi dibanding bulan sebelumnya sebesar 129,402 juta USD pada September 2017. Oktober 2017 cadangan devisa kembali turun menjadi 126,547 juta USD. Cadangan devisa berada di titik puncak pada Desember 2017 sebesar 130,196 juta USD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Berdasar pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data cadangan devisa Indonesia sebagai variabel dependen. Adapun variabel independen meliputi impor, jumlah uang beredar dan inflasi.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data cadangan devisa Indonesia yang merupakan ukuran ekspor, impor, jumlah uang beredar dan inflasi pada periode April 2012 sampai dengan Juni 2017. Data sekunder berupa cadangan devisa Indonesia, inflasi, dan jumlah uang beredar diperoleh dari *website* Bank Indonesia. Data ekspor dan impor diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *partial adjustment model* (PAM). Penelitian model PAM mereplikasi penelitian terdahulu oleh Jimmy Benny, 2013. Model estimasi *partial adjustment model* (PAM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}(\text{CD})_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{log}(\text{EKS})_t + \alpha_2 \text{log}(\text{IMP})_t + \alpha_3 \text{log}(\text{JUB})_t + \alpha_4 \text{INF}_t + \lambda \text{log}(\text{CD})_{t-1} + v_t$$

Di mana :

$$0 < \lambda < 1$$

CD = Cadangan Devisa di Indonesia

EKS = Ekspor

IMP = Impor

INF = Inflasi

α_0 = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$ = Koefisien Regresi

λ = $(1-\delta)$

δ = Koefisien Adjustment

v_t = *error term*

Langkah-langkah estimasinya model di atas meliputi estimasi pengamatan model uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

Model *partial Adjustment Model* (PAM) digunakan untuk adanya ketidakseimbangan pada bentuk pengamatan jangka pendek dan bentuk pengamatan jangka panjang.

Model *partial Adjustment Model* (PAM) dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Model penyesuaian parsial memformulasikan hubungan atau fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$\text{Log}(\text{CD})^*_t = \beta_0 + \beta_1 \log(\text{EKS}) + \beta_2 \log(\text{IMP}) + \beta_3 \log(\text{JUB}) + \beta_4 \text{INF} + v_t$$

Di mana :

CD = Cadangan Devisa di Indonesia

EKS = Ekspor

IMP = Impor

INF = Inflasi

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

v_t = *error term*

- b. Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log}(\text{CD})_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1} = \delta (\text{Log}(\text{CD})^*_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1})$$

Di mana δ adalah koefisien penyusunan parsial, yang karena memiliki nilai $0 < \delta \leq 1$; $\text{Log}(\text{CD})_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$ adalah koefisien actual; sedangkan $\text{Log}(\text{CD})^*_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$ adalah penyesuaian yang diinginkan.

- c. Penataan dan substitusi persamaan adjustment

$$\text{Log}(\text{CD})_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1} = \delta (\text{Log}(\text{CD})^*_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1})$$

$$\text{Log}(\text{CD})_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1} = \delta \text{Log}(\text{CD})^*_t - \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$$

$$\text{Log}(\text{CD})_t = \delta \text{Log}(\text{CD})^*_t + \text{Log}(\text{CD})_{t-1} - \delta \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$$

$$\text{Log}(\text{CD})_t = \delta \text{Log}(\text{CD})^*_t + (1 - \delta) \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$$

Substitusi;

$$\text{Log}(\text{CD})_t = \delta \beta_0 + (\beta_1 \log(\text{EKS})_t + \beta_2 \log(\text{IMP})_t + \beta_3 \log(\text{JUB})_t + \beta_4 \text{INF}_t + u_t) + (1 - \delta) \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$$

$$\text{Log}(\text{CD})_t = \delta \beta_0 + \beta_1 \log(\text{EKS})_t + \beta_2 \log(\text{IMP})_t + \beta_3 \log(\text{JUB})_t + \beta_4 \text{INF}_t + \delta u_t + (1 - \delta) \text{Log}(\text{CD})_{t-1}$$

d. Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Log(CD)}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{log(EKS)}_t + \alpha_2 \text{log(IMP)}_t + \alpha_3 \text{log(JUB)}_t + \alpha_4 \text{INF}_t + \lambda \text{log(CD)}_{t-1} + v_t$$

Di mana:

$$0 < \lambda < 1$$

CD = Cadangan Devisa di Indonesia

EKS = Ekspor

IMP = Impor

INF = Inflasi

α_0 = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$ = Koefisien Regresi

λ = $(1 - \delta)$

v_t = *error term*

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Interpretasi dari variabel dependen pada *partial Adjustment Model* (PAM) koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Ekspor (EKS)

Variabel Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang selama periode penelitian April 2012-Juni 2017. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pundy Sayoga dan Stamsurijal Tan (2017) yang menggunakan variabel ekspor. Hasil penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Apabila ekspor mengalami peningkatan maka sumber pendapatan negara juga akan mengalami peningkatan sebab ekspor yang meningkat ditandai dengan tingginya ekspor dari pada impor. Penerimaan hasil ekspor barang dan jasa juga memiliki peranan penting bagi cadangan devisa. Apabila ekspor naik maka jumlah uang asing yang diterima meningkat yang mengakibatkan jumlah cadangan devisa meningkat.

3.2 Impor (IMP)

Variabel Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa jangka pendek maupun jangka panjang selama periode penelitian April 2012-Juni 2017. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Renny (2014). Dalam penelitian ini disebutkan bahwa impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan teori dalam melakukan impor maka pemerintah Indonesia akan

membayai impor tersebut dengan cadangan devisa Indonesia, dimana jika jumlah impor meningkat maka nilai cadangan devisa akan menurun. Namun peningkatan impor dipicu oleh kuatnya permintaan dalam negeri akan barang impor tersebut diikuti dengan bahan baku di Indonesia lebih murah dan biaya tenaga kerja yang murah sehingga, menarik investor melakukan penanaman modal asing di Indonesia dengan membangun pabrik akan barang yang selalu diimpor tersebut sehingga aliran dana modal asing yang masuk akan mengakibatkan surplus pada neraca perdagangan Indonesia sehingga cadangan devisa juga meningkat.

Penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Jimmy Benny (2013) dimana secara parsial variabel impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Impor merupakan “kebocoran” dalam pendapatan nasional, semakin tinggi nilai impor maka akan mengurangi persediaan cadangan devisa.

3.3 Jumlah Uang Beredar (JUB)

Jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa jangka pendek maupun jangka panjang selama periode penelitian April 2012-Juni 2017. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agnes Putri Sonia dan Nyoman Djinar Setiawina (2016). Dalam penelitian ini disebutkan bahwa JUB tidak berpengaruh tidak langsung terhadap cadangan devisa melalui impor. Hal ini tidak konsisten dengan teori bila pengeluaran pemerintah naik maka jumlah uang beredar juga seharusnya naik, karena pengeluaran pemerintah dibiayai dengan nilai rupiah. Bila cadangan devisa naik maka jumlah uang beredar juga seharusnya naik, karena cadangan devisa yang ada biasanya dibelanjakan untuk pengeluaran tahun itu juga dan ditukarkan dengan uang rupiah.

3.4 Inflasi (INF)

Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang selama periode penelitian April 2012-Juni 2017. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Reny (2014). Hasil penelitian yang diakukanya menyimpulkan bahwa nilai inflasi mempengaruhi cadangan devisa secara negatif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan apabila harga-harga barang dan sektor jasa cenderung mengalami kenaikan, atau disebut dengan inflasi, maka akan menyebabkan terhambatnya kegiatan perekonomian di negara bersangkutan. Sehingga negara membutuhkan lebih banyak devisa untuk dapat bertransaksi di luar negara. Oleh sebab itu untuk mencegah makin meningkatnya inflasi maka jumlah mata uang yang beredar harus sesuai dengan kebutuhan, sehingga kestabilan nilai tukar bisa dijaga.

Dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Purnama Putra dan I G. B. Indrajaya (2013). Dalam penelitian tersebut tingkat inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori apabila Inflasi terjadi mengakibatkan kenaikan pada harga pangan dan minyak sehingga terjadi kesenjangan antara penawaran dan permintaan dimana arus impor akan meningkat dan arus ekspor akan terhambat ataupun mengalami penurunan terus menerus karena barang buatan dalam negeri jauh lebih mahal dari pada harga barang sejenis buatan luar negeri. Pada akhirnya, hal itu akan mengakibatkan defisit neraca perdagangan Indonesia yang berdampak menurunnya cadangan devisa Indonesia.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan estimasi model PAM, hasil PAM terlihat koefisien lambda (λ) sudah memenuhi kriteria dengan kata lain model PAM dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, jumlah uang beredar dan inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia.

Variabel penelitian ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel impor dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek.

4.2 Saran

- a. Bagi Bank Indonesia harus menjaga keseimbangan cadangan devisa sebagai pihak otoritas moneter di Indonesia. Perdagangan internasional (ekspor-impor) merupakan penyumbang besar bagi cadangan devisa. Kebijakan yang berkaitan dengan ekspor perlu dikembangkan agar industri dalam negeri dapat mengeksport ke pasar internasional. Ekspor akan menguntungkan pemerintah dan menambah cadangan devisa Indonesia.
- b. Bagi Pemerintah sebaiknya menjaga jumlah uang beredar agar tidak terjadi inflasi. Inflasi yang tinggi menyebabkan harga barang dan jasa juga ikut tinggi, sehingga menyebabkan perubahan nilai mata uang dan membutuhkan banyak devisa untuk bertransaksi di luar negeri.

- c. Bagi warga negara Indonesia mengerti kondisi perekonomian negara, mengurangi penggunaan produk dari luar negeri akan memperkecil impor dan dapat menghemat devisa negara.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel ekonomi lainnya seperti utang luar negeri, kurs, nilai tukar rupiah dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode pengambilan data dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Dan Reny. 2014. “Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia” *E-Jurnal Akutansi Stie Mikroskil*. Vol.4, No.2, Hal. 61-70.

Akpan, Akaninyene Udo. 2016. “Foreign Reserves Accumulation and Macroeconomic Environment: The Nigerian Experience (2004-2014)” *International Journal Of Economics And Finance Studies Department Of Banking And Finance University Of Uyo*. Vol.8, No.1, Hal. 27-47.

Benny, Jimmy. 2013. “Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol.1, No.4, Hal. 1406-1415.

Boediono. 2011. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Boediono. 2015. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Chowdhury, Md. Niaz Murshed, Mohammed Jashim Uddin And Dr. Mohammad Saiful Islam. 2014. *An Econometric Analysis Of The Determinants Of Foreign Exchange Reserves In Bangladesh*. *Journal Of World Economic Research*. Vol.3, No.6, Hal. 72-82.

Farida, Ai Siti. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Gozali, Imam. 2011. *Ekonometrika:Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang: Bp Undip.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomika Dasar: Edisi Ke-Enam*. Jakarta: Erlangga.

<http://www.bi.co.id> diakses pada 26 januari 2017

<http://www.bps.co.id> diakses pada 26 januari 2017

<http://www.kemendag.co.id> diakses Pada 26 Januari 2017

- Hakim, Abdul.** 2013. “*Estimating Foreign Exchange Reserve Adequacy*. International Research” *Journal Of Business Studies Universitas Islam Indonesia*. Vol.Vi, No.1, Hal. 2013-2014.
- Inyama, Oliver Ike And Okpe Innocent Ikechukwu.** 2015. “*Crude Oil Production, Prices, Export And Foreign Exchange Rate, Do They Interact? Evidence From Nigeria (2006 - 2014)*” *International Journal Of Developing and Emerging Economies Department Of Accountancy, Enugu State University Of Science And Technology Enugu State Nigeria*. Vol.3, No.2, Hal. 24-37.
- Khalwaty, Tajul.** 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Ketut Edo Dan I Komang Gede Bendesa.** 2014. *Pengaruh Produksi Karet, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Ekspor Karet Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1995-2012*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.3, No. 7, Hal. 311-319.
- Mankiw, N George, Euston Quah And Peter Wilson.** 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat.
- Manurung, Adier Haymash.** 2016. *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Nopirin.** 2009. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPF E Yogyakarta.
- Nopirin.** 2016. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPF E Yogyakarta.
- Osigwe, Augustine C. Dan Maria Chinecherem Uzonwanne.** 2015. “*Causal Relationship Among Foreign Reserves, Exchange Rate and Foreign Direct Investment: Evidence From Nigeria*” *International Journal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 5, No.4, Hal.884-888.
- Purnamawati, Astuti Dan Sri Fatimah.** 2013. *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, Ida Bagus Putu Purnama Dan I G. B. Indrajaya.** 2013. “*Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri dan Suku Bunga Kredit Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011*” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.2, No.11, Hal.533-538.
- Sasono, Herman Budi.** 2013. *Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sayoga, Pundy Dan Syamsurijal Tan.** 2017. “*Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi*. Vo.12, No.1, Hal.25-30.
- Sonia, Agnes Putri Dan Nyoman Djinar Setiawina.** 2016. “*Pengaruh Kurs, Jub dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia*” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.5, No.10, Hal.1077-1102.

Sooriyan, Sagathevan. 2017. *“The Determinants Of Foreign Exchange Reserves In India During 1983-2014” International Journal Department Of Economics, Faculty Of Science And Humanities, Srm University.* Vol.113, No.6, Hal.251– 260.

Suparmoko Dan Eleonora Sofilda. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro.* Bogor: In Media.

Togatorop, Sahat Marulitua Dan Nyoman Djinar Setiawina. 2017. *“Pengaruh Utang Luar Negeri, Net Ekspor, dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Indonesia Tahun 1994-2013” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.* Vol.6, No,6. Hal. 1004-1032.

Venkatesan, Thilak And M. S. Ponnamma. 2017. *“An Analysis Of Macroeconomic Factors Affecting Foreign Exchange Rate” International Journal Of Management.* Vol.8, No.1, Hal. 21-29.